

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual), dan tubuh anak. Selain itu, pendidikan juga aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan).¹

Sedangkan menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.²

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Seseorang yang memiliki akidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermu'amalat dengan baik. Ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah Swt kalau tidak dilandasi dengan

¹Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1997, hlm.5-7

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2003, hlm.2

³*Ibid.*

akidah. Seseorang tidaklah dinamai berakhlak mulia bila tidak memiliki akidah yang benar. Begitu seterusnya bolak-balik dan bersilang.⁴

Umat Islam dewasa ini sedang mengalami kemunduran akibat pemahaman tentang akidah dan ilmu tauhid yang sangat dangkal. Orang Islam mulai terlena dengan berbagai pengaruh budaya barat yang semakin menjauhkan kita dari yang diperintahkan Allah Swt. Banyak anak-anak muda generasi Islam hanya kenal Allah dan Rasul-Nya secara jauh dan dangkal. Mereka tidak secara mengakar dan kenal mendalam dengan Allah dan Islam karena Akidah yang seadanya.

Berkaitan dengan masalah ini, merupakan tugas guru dalam melaksanakan pembinaan akidah terhadap peserta didik di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang supaya peserta didik menjadi penerus bangsa yang memiliki akidah yang lurus, kuat dan benar. Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin meneliti tentang "Pelaksanaan Pembinaan Akidah"

A. Alasan Pemilihan Judul

Berbagai pertimbangan dan alasan penulis judul dalam mengambil judul "Pelaksanaan Pembinaan Akidah di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang" yaitu:

1. Pentingnya pembinaan akidah merupakan ketentuan dasar mengenai keimanan seorang muslim, sebagai landasan dan pedoman dari segala prilakunya agar menjadi mukmin yang baik.
2. Pentingnya pendidikan akidah yang harus dilaksanakan dalam suatu lembaga pendidikan salah satunya sebagai *agent of change* untuk

⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2014, hlm.10

membendung krisis moral yang terjadi di era modern. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi dan wawasan bagi penulis, tentang langkah yang seharusnya dilaksanakan dalam pembinaan akidah di lembaga pendidikan.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dan kekeliruan pengertian serta untuk memberikan kejelasan dalam memahami skripsi ini untuk itu penulis memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah yang terdapat pada judul skripsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan lain-lain).⁵

Pelaksanaan adalah suatu proses penerapan ide, rencana dalam suatu aktivitas sehingga peserta didik mampu menguasai apa yang telah di susun dalam rencana kegiatan pembinaan akidah.

2. Pembinaan

Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina. Pembaruan; penyempurnaan; usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁶

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Gramedia Pustaka Umum, 2013, hlm.774

⁶*Ibid.*,193

Pembinaan dalam penelitian ini adalah sebuah sistem bimbingan atau bantuan dalam memperbaiki dan meningkatkan akidah peserta didik, sehingga tercipta pribadi muslim yang memiliki tingkah laku, kepercayaan dan menunjukkan wujud pengabdian serta penyerahan diri kepada Allah Swt.

3. Akidah

Akidah adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya iman atau keyakinan.⁷ Pembelajaran yang membimbing agar dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai ajaran Islam.

Pelaksanaan Pembinaan Akidah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pembelajaran akidah yang bertujuan agar siswa menjadi pribadi yang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas maka yang menjadi fokus Permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut”Pelaksanaan Pembinaan Akidah di SMP Ma’had Islam Citarum Semarang”

Dari rumusan masalah tersebut dikembangkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

⁷Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2013, hlm.199

1. Bagaimana perencanaan pembinaan akidah di SMP Ma'had Islam CitarumSemarang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akidah di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang?
3. Bagaimana evaluasi pembinaan akidah di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan untuk informasi tentang pelaksanaan Pembinaan Akidah di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang Meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembinaan Akidah di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan tujuan pembinaan akidah di SMP Ma'had IslamCitarum Semarang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil pembinaan Akidah di SMP Ma'had Islam CitarumSemarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan(*field research*) yaitu langsung mengadakan penelitian di SMP Ma'had Islam Semarang untuk memperoleh data secara kongkret.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana penulis tidak menggunakan data statistik dalam pengumpulan data dan analisis data. Akan tetapi peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trimulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁸

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

aspek penelitian yaitu faktor-faktor yang dijadikan sasaran dalam penelitian pelaksanaan pembinaan Akidah dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembinaan Akidah
 - a) Menentukan minat dan kebutuhan bersama para calon peserta
 - b) Mengembangkan pokok pembinaan
 - c) Menentukan sasaran pembinaan
 - d) Memilih sumber yang sesuai
 - e) Memilih metode/teknik pembinaan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, 2011, Alfabeta, hlm.9

- f) Menyusun jalannya setiap acara dan seluruh rangkaian acara selama tahap training⁹
- 2) Pelaksanaan pembinaan Akidah
 - a) Sholat
 - b) Tausiyah
 - c) Al-Quran¹⁰
- 3) Evaluasi pembinaan Akidah
 - a) Tercapai tidaknya tujuan program.
 - b) Isi program.
 - c) Suasana yang tercipta dalam pelaksanaan pembinaan.
 - d) Penyediaan peralatan dan fasilitas pembinaan.¹¹

b. Jenis Dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer tersebut diperoleh melalui guru Akidah dan peserta didik di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang.

- a) Perencanaan pembinaan Akidah
- b) Pelaksanaan pembinaan Akidah
- c) Evaluasi pelaksanaan pembinaan Akidah

⁹Mangun Hardjana, *Pembinaan arti dan metodenya*, Yogyakarta, 1991, Kanisius, hlm. 25-26

¹⁰Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, Solo, Pustaka Arafah, 2015, hlm.112

¹¹Mangun Hardjana, *op.cit.*, hlm 31

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh melalui kepala sekolah atau guru studi Akidah

- a) Sejarah Berdiri
- b) Letak Geografis
- c) Struktur Organisasi Sekolah
- d) Guru
- e) Peserta Didik
- f) Sarana Prasarana

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data untuk menggali data dan memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data metode yang penulis gunakan antara lain:

1) Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan suatu informasi dengan cara tanya jawab yang disampaikan dengan secara lisan dan dijawab pula dengan lisan.¹² Penulis memilih metode ini dikarenakan metode ini mudah dipahami oleh setiap individu secara langsung, sehingga sangat efektif dan menghasilkan data yang valid.

¹²Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, hlm.40

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali lebih dalam tentang perencanaan pembinaan akidah, pelaksanaan pembinaan akidah oleh para pendidik, serta teknik evaluasi yang digunakan di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru PAI dan beberapa siswa dengan menyiapkan *interview guide*.

2) Metode observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis atau secara langsung turun kelapangan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹³ Metode ini digunakan untuk mengetahui subyek secara langsung untuk memperoleh data tentang bagaimana kegiatan pelaksanaan pembinaan akidah di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang, yang meliputi interaksi guru dan murid, kedisiplinan peserta didik dalam melakukan kegiatan keagamaan, serta mengamati keadaan sekolah secara umum.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data.¹⁴ Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum

¹³*Ibid.*, hlm48

¹⁴YatimRianto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*, cet.ke-24, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007, hlm.337

sekolah, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah dan lainnya.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan masalah atau tema seperti yang didasarkan oleh data.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan dengan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi atau memusatkan penelitian pada masalah-masalah secara actual sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk proses analisis data adalah :

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum dan memfokuskan kepadahal-hal yang penting, dengan menentukan tema dan polanya. Dengan itu peneliti akan lebih mudah melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan lagi.¹⁶

Dalam tahap ini peneliti hanya fokus pada satu penelitian yang diperoleh dari lapangan. Maka tahap ini penelitian akan lebih memfokuskan pada pelaksanaan pembinaan akidah.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung, 2001, PT Remaja Rosdakarya, hlm.161

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, 2013, Alfabeta, hlm.247

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan data yang telah tersusun kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Proses ini peneliti mendisplaykan data agar lebih mudah dipahami.¹⁷ Selanjutnya peneliti mencari hasil dari pelaksanaan pembinaan akidah.

c. Menarik Kesimpulan atau Vertivikasi

Pada tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari pengumpulan data yang telah dilakukan setelah ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁸ Kemudian digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembinaan akidah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis membahas skripsi ini maka penulis menyusun terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian muka terdiri atas halaman sampul,halaman judul,halaman deklarasi,halaman nota pembimbing,halaman pengesahan,motto,kata pengantar,daftar isi, serta halaman daftar table.

¹⁷*Ibid.*, hlm.249

¹⁸*Ibid.*, hlm.253

2. Bagian isi terdiri atas:

Bab I : Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi

Bab II : Landasan teori, menerangkan pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, evaluasi Pendidikan Agama Islam. Materi Akidah meliputi: pengertian Akidah, tujuan Akidah, sumber-sumber Akidah, subjek-subjek Akidah, fungsi Akidah, pembinaan Akidah. Pelaksanaan pembinaan yang meliputi: pengertian pembinaan, macam-macam pembinaan, menyiapkan pembinaan, perencanaan pembinaan, evaluasi pembinaan.

Bab III : Pelaksanaan pembinaan akidah di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang meliputi: sejarah dan latar belakang berdirinya, visi misi dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, pelaksanaan pembinaan akidah: perencanaan pembinaan akidah, pelaksanaan pembinaan akidah.

Bab IV: Bab ini berisi tentang pelaksanaan pembinaan akidah terkait dengan: perencanaan pembinaan Akidah, pelaksanaan pembinaan Akidah, Penilaian hasil pembinaan Akidah di SMP Ma'had Islam Citarum Semarang

Bab V : Penutup skripsi, berisi kesimpulan isi, saran, dan penutup.

3. Bagian terakhir atau pelengkap meliputi:daftar pustaka, Lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.